

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARATE PADA SISWA/SISWI SMA
NEGERI 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

**HAMDI KASRI
NIM 14087186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan
Eskrakulikuler Karate Pada Siswa/Siswi SMA Negeri 2
Sijunjung

Nama : Hamdi Kasri

BP/NIM : 2014/14087186

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

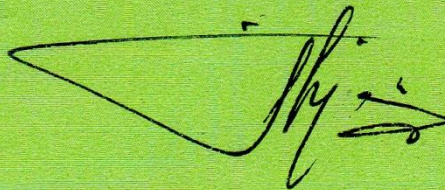
Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2018

Disetujui:

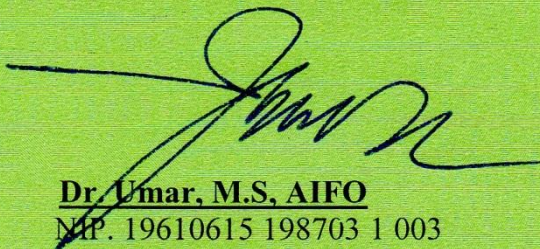
Pembimbing



Dr. Argantos, M.Pd

NIP. 19600527 198503 1 002

Mengetahui:
Ketua jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, M.S, AIFO

NIP. 19610615 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

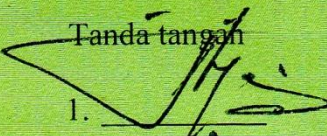

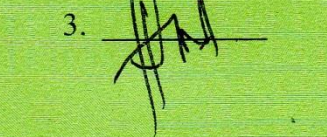
Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Eskrakulikuler Karate Pada Siswa/Siswi SMA Negeri 2 Sijunjung

Nama : Hamdi Kasri
BP/NIM : 2014/14087186
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Sebtember 2018

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Argantos, M.Pd
Sekretaris : Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons
Anggota : Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes

Tanda tangan
1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler karate pada siswa/siswi SMA Negeri 2 Sijunjung adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusa, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Xang membuat pernyataan



Hamdi Kasri

NIM 2014/ 14087186

ABSTRAK

Hamdi Kasri. 2018 : “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Esktrakulikuler Karate Pada Siswa/Siswi SMA Negeri 2 Sijunjung”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan ingin mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate, mendeskripsikan kendala-kendala penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate, 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan ekstrakurikuler karate?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler karate. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate pada siswa/siswi SMA Negeri 2 Sijunjung bahwa: (1) Penerapan pendidikan karakter mealului kegiatan ekstrakurikuler karate telah dilaksanakan, karakter yang diterapkan sesuai dengan materi yang diarkan, (2) terdapat kendala-kendala yang dihipi dalam penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu tidak konsistennya penerapan pendidikan karakter dalam latihan maupun di luar latihan selain itu, peserta didik juga kurang memiliki kesadaran untuk menerapkannya. Penerapan ini berdampak positif terhadap siswa. Baik dalam hal kejujuran, tanggung jawab, disiplin, religius, toleransi, kerja keras, menghargai prestasi. Hal ini tidak saja tercermin pada waktu kegiatan berlangsung namun juga berkesinambungan baik dalam lingkungan sekolah pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, maupun di lingkungan luar sekolah. Hal tersebut akhirnya membuahkan penilaian yang positif dan kepercayaan bagi semua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kehadiran beliau junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya, dengan penuh harapan kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Argantos, M.Pd selaku pembimbing atas bimbingan saran dan motivasi yang diberikan.
2. Bapak Dr. Tjuang Hauwn Sin, M.Pd, Kons dan Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
3. Bapak Dr. Umar, M.S,AIFO selaku Ketua Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberi ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Kepada karyawan Tata Usaha Jurusan Kepelatihan yang telah memberikan bantuan secara Administrasi sehingga peneliti sehingga peneliti dapat mengikuti ujian kripsi.
6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada peneliti.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain untaian doa dan terima kasih semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya. Amiin

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2018

Hamdi Kasri

Nim 14087186

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	8
2. Ekstrakurikuler	18
3. Cabang Olahraga Karate	21
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	30

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	35
F. Uji Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Temuan umum	41
2. Temuan khusus	42
B. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Pelanggaran Siswa/siswi SMA 2 Sijunjung	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Wawancara dengan guru BK Ibuk Ira Irhamna, S.Pd	79
Gambar 2. Wawancara dengan guru pedamping eskul Ibuk Putri Riana, S.Pd ...	79
Gambar 3. Wawancara dengan warga sekitar sekolah ibuk Juwita	80
Gamabar 4. Wawancara dengan pelatih sampai Lathi Fatul Ahfa	80
Gamabar 5. Berdoa serta menyebutkan sumpah karate	81
Gambar 6. Latihan tangan dan pelatih memberi penjelasan	81
Gambar 7. Latihan bentuk kuda-kuda	82
Gamabar 8. Latihan tendangan	82
Gambar 9. Siswa berkumpul saat istirahat.	83
Gambar 10. Mendomokan ekstrakurikuler karate pada murid baru.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	68
Lampiran 2. Observasi dan Hasil	73
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Yang Mengikuti Esktrakulikuler	76
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 5. Surat balasan penelitian	78
Lampiran 6. Dokumentasi wawancara	79
Lampiran 7. Dokumentasi Latihan	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya permasalahan belakang ini yang menunjukkan kerusakan moral yang amat parah terjadi pada bangsa ini, ahklak mulia mulai tersisihkan oleh sikap materialistik sehingga kemajuan dan kesuksesan seseorang diukur pada penguasaan materi bukan lagi dari ketinggian ahlak dan budi pekertinya. Berkembangnya budaya tersebut menyebabkan munculnya para koruptor dan manipulator, sehingga sifat-sifat jelek seperti serakah, tidak jujur, khianat, nepotisme dan kolusi, hal ini tentunya memicu matinya budi pekerti manusia sehingga mereka bersikap tidak jujur, individual, melanggar amanah, maraknya minuman keras, narkoba, dan seks bebas yang menjadi kebiasaan bangsa ini.

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pemakai narkoba dari tahun ke tahun yaitu 3,6 juta jiwa pada tahun 2008 meningkat menjadi 3,8 juta jiwa pada tahun 2012. Selain itu dari survei yang dilakukan oleh KPAI juga menyebutkan bahwa sebanyak 32 persen remaja usia 14-18 tahun di Jakarta, Surabaya, dan Bandung pernah berhubungan seks. Fakta lainnya juga menyebutkan bahwa sekitar 21,2 persen remaja putri di Indonesia pernah melakukan aborsi.

Didalam blok Irwan-prayitno.com Gubernur Sumatera Barat dibawah kepepimpinannya, pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan gencar menggalakkan sisitem pendidikan karakter didaerah ini. Saat ini Pemprov Sumatera Barat melaksanakan program pendidikan karakter dengan

membentuk satu sekolah model di 18 kabupaten dan kota untuk kemudian diterapkan di seluruh sekolah yang ada.

Sebagai seseorang psikologi dan pendidik, Irwan Prayitno sebagai memahami pentingnya pendidikan karakter ini. Dapat dilihat penanaman karkater belum berjalan dengan baik, itu terlihat dari dulu aksi kriminalitas umumnya dilakukan sebagian preman (biasanya di lengkapi dengan tato). Mereka umumnya kalangan tidak terdidik, putus sekolah atau pengangguran. Jika terjadi pencurian, perampokan, pemerkosaan dan sebagainya, kelompok inilah yang sebagai pelaku utama. Belakangan ini peta kriminalitas itu bergeser, pelakunya tak lagi dari kalangan preman, tapi merekan kaum terdidik. Motif kriminalitas yang dilakukan juga canggih, membobol bank, penipuan, pencucian dan lain-lain. Salah satu penyebabnya karena kualitas moral dan keimanan mereka yang lemah.

Tidak hanya marak kriminalitas pelajar terjadi di ibu kota saja, di salah satu Kabupaten Sijunjung, Siswa yang bersekolah di salah satu sekolah negeri di Kabupaten Sijunjung tertangkap mencuri di salah satu mini market dan belia berurusan dengan pihak berwajib tidak hanya kasus mencuri perkelahian antar pelajar masih marak di Kabupaten Sijunjung hal ini terjadi karena kurangnya karakter pelajar di daerah Kabupaten sijunjung.

Melihat situasi ini dan kondisi seperti ini mendorong pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan karakter, semua elemen memiliki tanggung jawab yang sama dalam pembentukan karakter. Terlepas dari tanggung jawab itu, dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan

karakter, pendidikan tidak hanya mencetak orang pandai dalam segi kognitif saja tetapi harus dibarengi dengan kecakapan dalam beretika, memiliki budi pekerti yang luhur, santun toleren, jujur, tekad yang kuat dan berfikir positif sehingga menjadikan dirinya dalam bermasyarakat lebih bermatabat.

Undang-Undang Dasar Sistem Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 4 menyebutkan bahwa: Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Di dalam kegiatan Olahraga menanamkan perilaku yang menjadi ciri khas seseorang dalam kehidupan baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat luas, memiliki makna menanamkan nilai-nilai kepribadian dan moral peserta didik sehingga mampu mencerminkan perilaku yang baik, kecerdasan dalam emosinya dan bertanggung jawab atas perbuatan yang telah diperbuatnya di dalam masyarakat.

Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal saja, namun melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah misalnya pramuka yang menjadi kegiatan wajib saat ini, seni, karate, pmr, paskibraka dan lain-lain. Kegiatan ini adalah cara efektif lain dalam membantu siswa/siswi untuk dapat membangun karakter sehingga muncul perasaan dihargai oleh komunitas sekolah.

Kegiatan olahraga sendiri selain untuk menjadikan raga ini sehat, namun juga memiliki nilai-nilai karakter, seperti halnya kedisiplinan, *fair play*, kekompakan dalam tim dan lain sebagainya.

Seperti halnya penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan di SMA Negeri 2 Sijunjung yang mana banyaknya penyimpangan karakter, setelah dilakukan pengamatan dan wawancara. Peneliti menemukan ketidak sesuaian dengan yang diharapkan, nilai akhlak mulia sudah tersishkan ada beberapa siswa yang belum taat pada aturan. Pelanggaran yang dilakukan siswa/siswi SMA Negeri 2 Sijunjung :

No	Pelanggaran
1 .	Siswa datang ke sekolah terlambat
2.	Keluar sekolah saat jam Pembelajaran (Cabut)
3.	Merokok di lingkungan sekolah
4.	Baju tidak dimasukkan
5.	Membawa HP bercamera ke sekolah
6.	Seragam sobek atau ada coretan yang disengaja
7.	Memakai baju, celana/ rok ketat
8.	Siswa melakukan penolakan yang berlebihan kepada guru
9.	Siswa melompati pagar saat jam pembelajaran berlangsung

Tabel 1.1 Sumber SMAN 2 Sijunjung

Hal diatas adalah kelakuan yang mentimpang yang dilakukan siswa/siswi SMA Negeri 2 Sijunjung, jadi disini peneliti akan melakukan tentang pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di SMA Negeri 2 Sijunjung. Karate sendiri awal mulanya bukan sebuah olahraga yang mengkhususkan muridnya untuk beelajar teknik untuk membela diri dan pertandingan saja, tetapi master karate Gichin Funakoshi menerangkan bahwa karate merupakan seni

beladiri yang berfilosofi. Karate-do merupakan seni beladiri yang dapat memberikan pelajaran kepada pelakunya. Kesempatan untuk memperbaiki diri, berani mengambil resiko, dan menantang diri akan masing-masing individu untuk berlatih secara terus-menerus. Sikap sabar, sikap saling menghormati serta senantiasa mencari hakikat kesempurnaan sebagai seorang budo dengan semangat bushido.

Sama halnya karate lain mampu membentuk karakter pada saat latihan di SMA Negeri 2 Sijunjung, Karate juga memiliki ajaran yang mampu membentuk karakter yang diperolehnya dari poin-poin dalam sumpah karate yang disebutkan sebelum dan setelah latihan. Jadi peneliti sini akan melakukan penelitian pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di SMA Negeri 2 Sijunjung.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya masalah dalam penerapan pendidikan karakter, maka yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimanakah penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate SMA Negeri 2 Sijunjung? penerapan pendidikan karakter difokuskan kepada ekstrakurikuler karate di SMA Negeri 2 Sijunjung.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut, maka pernyataan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler karate?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan ekstrakurikuler karate?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mesdeskripsikan penerapan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler karate.
2. Mesdeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate.

C. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar sekiranya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi beberapa pihak :

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah literatur bahan kepustakaan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan fungsi, nilai-nilai, dan peran karate dalam membentuk karakter.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan bakat juga pembinaan karakter bagi siswa.

2. Bagi institusi, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan karate selain mengajarkan teknik-teknik juga mengajarkan sebuah ajaran budi pekerti untuk membentuk karakter anak.
3. Bagi peneliti sendiri pada khususnya, semoga proses serta hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang sangat berharga terutama untuk perkembangan keilmuan penelitian.
4. Secara umum, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membentuk karakter yang mulai pudar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate pada siswa/siswi SMA Negeri 2 Sijunjung, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate, yaitu dengan metode menelaah setiap gerakan yang dilakukan dengan mengkaitkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam pelaksanaannya, materi yang diajarkan di tempat latihan membuat tujuan karakter yang akan di capai oleh peserta didik. Ekstrakurikuler karate membuat berbagai karakter atau nilai-nilai yang akan dicapai oleh peserta didik. Dalam penerapan nilai-nilai karakter tentunya tidak hanya sebatas pada waktu latihan di lapangan saja. Tetapi, semuanya berkesinambungan dalam kehidupannya seperti pada saat berada di dalam kelas.

Penerapan pendidikan karakter diterapkan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Pembiasaan yang dilaksanakan ditempat latihan adalah membaca doa sebelum dan sesudah latihan, membersihkan tempat latihan setelah dan sebelum melakukan latihan, adapun kegiatan atau pembiasaan yang dilakukan diluar adalah sholat ashar berjamaah, pada kegiatan tersebut terdapat berbagai karakter karakter

yang diterapkan yaitu karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab dan toleransi.

Adapun nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan karate ini diantaranya: a) karakter religius, b) karakter jujur, c) karakter disiplin, d) karakter tanggung jawab, e) karakter toleransi, f) karakter menghargai prestasi, g) karakter kerja keras.

2. Terdapat kendala-kendala yang ditemui dalam penerapan pendidikan karakter diantaranya yaitu tidak konsistennya karakter yang dicontohkan dan diterapkan, kurangnya kesadaran peserta didik menerapkan karakter (karakter religius, karakter jujur, karakter disiplin, karakter tanggung jawab, karakter toleransi, karakter menghargai prestasi, karakter kerja keras)

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang hendak disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Pihak sekolah
 - a. Kegiatan karate merupakan salah satu kegiatan olahraga yang mampu menanamkan pendidikan karakter, sehingga mempunyai nilai lebih bagi sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter dengan cara yang berbeda. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk bisa dikembangkan lagi.
 - b. Mengingat kegiatan karate termasuk olahraga yang berpotensi menghasilkan bibit-bibit atlet, peneliti menyarankan untuk bisa

dipertimbangkan masalah pendanaan sehingga siswa semakin semangat berlatih.

2. Pihak luar

- a. Guna membangun karakter yang luhur, dari pihak luar mendukung kegiatan ini, jangan memberi kesan jelek terhadap kegiatan karate.
- b. Dari pihak luar ikut serta dalam mengontrol kegiatan anaknya terutama warga sekitar sekeolah sehingga bisa diharapkan pengaruh lingkungan negatif bisa dicegah.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Suryati, Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, M. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kesuma, Dharma. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik dan Strategi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. “*Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*”. Jakarta.
- Lickona, Thomas. 2008. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mulyono. 2014. *Manajemen Administrasi & Organisasi pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- PB Forki, *Sejarah dan Organisasi Karate*, Jakarta: 1990.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiyo, Hermawan. 2013. *Sejarah Karate Shotokan dan Incai Institut Karate-Do Indonesia*, Jakarta: Pensil.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi*